

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Pendidikan senantiasa merupakan tanggung jawab bagi setiap warga negara. Tanggung jawab ini merupakan suatu tantangan yang perlu direalisasikan sebagai pendorong kemajuan pembangunan pendidikan di Indonesia umumnya dan mengacu pada tujuan pendidikan nasional yang antara lain membentuk manusia Indonesia agar menjadi terampil, cerdas, dan berbudi pekerti luhur. Hal ini mutlak diperlukan karena hanya manusia terampil, cerdas, dan berbudi pekerti luhur yang dapat mempercepat pembangunan.

Pendidikan sebagai suatu sistem bukanlah merupakan suatu hal yang beku yakni yang terus-menerus disoroti oleh berbagai kalangan, baik di kalangan pemerintah, maupun di kalangan masyarakat. Berdasarkan adanya sorotan dari berbagai pihak bahwa seluruh masyarakat merasa perlu terlibat langsung dalam pendidikan, maka alangkah baiknya perubahan-perubahan yang menantang kehidupan bangsa dan masyarakat Indonesia secara seksama diikuti dan dicermati agar supaya arah pendidikan nasional yang akan membawa generasi muda sebagai generasi penerus bangsa dapat dibina berdasarkan kebijakan pendidikan yang jelas dan konsisten serta berkesinambungan.

Untuk mencapai semua ini, maka pemerintah selalu berusaha menyempurnakan sistem pendidikan melalui berbagai usaha antara lain menyempurnakan kurikulum, pengadaan buku-buku paket, mengadakan penataran bagi guru-guru bidang studi, pengadaan fasilitas, dan media pembelajaran, serta

pengadaan perlengkapan-perengkapan sekolah yang semuanya dimaksudkan untuk membantu atau memperlancar jalannya sistem pendidikan nasional khususnya dalam proses belajar-mengajar di sekolah dan salah satunya pada matapelajaran pejasokes.

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Penjas Orkes) merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat berperan dalam membentuk fisik dan mengembangkan psikis peserta didik. Melalui mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis, membentuk kebugaran jasmani, meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar peserta didik dalam berbagai cabang permainan dan olahraga,

Agar menjamin pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat berfungsi dengan baik, maka dalam implementasi program-programnya di lapangan harus melalui strategi atau metode yang efektif dan efisien, dalam arti memiliki fleksibilitas yang cukup tinggi dalam berinteraksi dengan berbagai faktor pendukung program pendidikan jasmani. Program pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai usaha merancang komponen-komponen pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan perkembangan siswa. Tujuan pada bagian psikomotor adalah meningkatkan keterampilan dan kebugaran jasmani.

Berbagai macam cabang olahraga dipilih guna menyalurkan maksud dan tujuan, salah satunya adalah cabang olahraga atletik. Cabang olahraga yang satu ini banyak dilakukan oleh manusia karna memang gerakan-gerakan (lari, lempar,

dan lompat.) yang ada dalam atletik merupakan gerakan alamiah manusia dari zaman dahulu kala hingga sekarang. Jadi tidak berlebihan bila dikatakan atletik adalah induk dari segala cabang olahraga (*Mother of sport*).

Istilah “lompat” digunakan untuk nomor-nomor lompat dalam cabang olahraga atletik, diantaranya adalah lompat jangkit, lompat tinggi, lompat tinggi galah dan lompat jauh. Nomor-nomor lompat dalam cabang olahraga atletik ini tidak pernah absen dalam perhelatan akbar seperti pesta-pesta olahraga baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional.

Lompat jauh merupakan salah satu nomor dalam cabang olahraga atletik yang dilakukan dengan cara seorang atlet berusaha untuk melompat sejauh-jauhnya ke dalam bak pasir dengan terlebih dahulu mengambil awalan. Lompatan yang dilakukan pun bukan hanya lompatan biasa, akan tetapi sebuah lompatan yang mengikuti peraturan pertandingan yang berlaku dimana seorang atlet akan bertumpu satu kaki (menolak) pada papan/balok yang disediakan.

Upaya dalam meningkatkan keterampilan lompat jauh telah dilakukan sebagaimana mestinya dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Hal ini dimaksudkan guna menyiapkan dan mengembangkan fungsi-fungsi organ tubuh siswa serta meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan lompat jauh agar dapat berdampak positif terhadap nilai mata pelajaran.

Walaupun upaya dalam meningkatkan keterampilan lompat jauh pada cabang olahraga atletik telah dilakukan, namun kenyataan yang ada di lapangan masih lebih dominan siswa yang belum mampu di bandingkan siswa yang sudah mampu. Dan rata-rata siswa yang mampu dan lompatannya cukup jauh adalah siswa yang

memiliki kecepatan dalam berlari, namun demikian apakah jauhnya lompatan hanya dipengaruhi oleh kecepatan lari atau adanya faktor-faktor lain sehingga menghasilkan lompatan yang maksimal. Hal ini tentu saja perlu mendapat perhatian dari guru mata pelajaran, jadi sudah selayaknya guru mata pelajaran mengupayakan alternatif guna mengatasi masalah tersebut, mulai dari pembuatan rambu-rambu pengembangan program pembelajaran, langkah-langkah merancang program pembelajaran hingga sampai pada usaha menerapkan metode pembelajaran.

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran diantaranya adalah metode *explicitinstruction*

Metode *explicit instruction* merupakan suatu pendekatan mengajar yang dapat membantu siswa dalam mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah. Metode ini dirancang untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif dan Metode mengajar ini sering disebut model pengajaran langsung.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di SMP Negeri 13 Gorontalo khususnya siswa-siswi kelas VII 1 dengan jumlah keseluruhan siswa 20 orang yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan pada cabang olahraga atletik yaitu tentang lompat jauh, masih kurang maksimal. Yakni

jumlah rata-rata mencapai 52,18% dengan keterangan dari 20 orang siswa atau 100% siswa keseluruhan baru terdapat 5 orang siswa atau 25% berada pada rentang nilai 60-74 dengan kategori cukup sedangkan 15 orang siswa atau 75% berada pada rentang nilai 40-59 dengan kategori kurang. Hal ini disebabkan guru tersebut hanya menggunakan metode ceramah dan demonstrasi sehingga siswa tidak begitu mengerti. Kondisi seperti ini akan mengakibatkan proses KBM tidak efektif dan efisien. Padahal didalam proses pengajaran materi dapat disajikan dengan berbagai cara atau metode sehingga siswa mampu memahaminya. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode explicit instruction untuk meningkatkan hasil belajar lompat jauh siswa kelas VII 1 SMP Negeri 13 Gorontalo. dengan menggunakan metode *explicit instruction* siswa dapat memahami, melihat, dan melatih langsung proses yang diperagakan atau dipertunjukkan oleh guru kepada peserta didik,

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah berupa: kurangnya penguasaan siswa tentang materi lompat jauh gaya jongkok, kurang tepatnya metode yang digunakan oleh guru pada materi tersebut, dan kurangnya fasilitas yang disediakan oleh sekolah.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah melalui metode *explicit instruction*, hasil belajar lompat jauh gaya jongkok siswa kelas VII 1 SMP Negeri 13 Gorontalo dapat ditingkatkan?”

1.4 Pemecahan Masalah

Melihat permasalahan di atas, maka penulis mencoba memecahkan masalah yang ada dalam proses belajar mengajar penjas kes khususnya materi tentang lompat jauh. Metode *Explicit Instruction* merupakan salah satu solusi dalam memecahkan permasalahan tersebut. Pemecahan masalah dengan menggunakan metode *explicit instruction* dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik
- b. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan
- c. Membimbing pelatihan
- d. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik
- e. Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok pada siswa kelas VII 1 SMP Negeri 13 Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh komponen pendidikan mulai dari peserta didik, guru, sekolah, dan peneliti. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada guru dalam proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, Dan juga sebagai pedoman dan acuan

pelaksanaan pembelajaran yang kreatif dan inovatif bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok pada siswa kelas VII 1 SMPN 13 Gorontalo.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan informasi dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya materi lompat jauh. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMPNegeri 13 Gorontalo untuk meningkatkan kualitas pembelajaran penjas kes.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman belajar yang berharga khususnya tentang lompat jauh gaya jongkok. Agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.